

**LAPORAN MBKM ( PROJECT INDEPENDENT)**

**ANALISIS NILAI TUKAR PETANI (NTP)**

**KABUPATEN BONDOWOSO**

**TAHUN 2021**



**Oleh:**

**Rudianto K. Muama**

**NPM.18220018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
SURABAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

JUDUL LAPORAN : ANALISIS NILAI TUKAR PETANI (NTP) KABUPATEN  
BONDOWOSO TAHUN 2021

NAMA : RUDIANTO K. MUAMA  
NPM : 18220018  
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Dr.Ir. Markus patiung,MP

pembimbing II

Dr.Ir.Rr Nugrahini SW.M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi  
Agribisnis

Ir. Koesriwulandari, MP.

Ir. Erna Haryanti,M.M.A

**TELAH DIREVISI**

**JUDUL LAPORAN : ANALISIS NILAI TUKAR PETANI (NTP) KABUPATEN**

**BONDOWOSO TAHUN 2021**

**NAMA : RUDIANTO K. MUAMA**

**NPM : 18220018**

**PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**

Menyetujui,  
Dewan Pengaji.

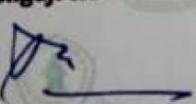
**Pembimbing I**

  
**Dr. Ir. Markus Patiung, MP**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Ir. R.R Nugrahini SW, M.Si**

**Pengaji III**

  
**Dr. Ir. Harry Sastryawanto, MS**

**Pengaji IV**

  
**Ristiani Widya Iqti, SP, M.Agr**

## ABSTRACT

This Report is entitled "Farmers' Exchange Rate Analysis (NTP) in Bondowoso Regency in 2021" which aims to determine the level of farmers' welfare and fluctuations in agricultural commodity prices. This Report was written by Rudianto k. muama from the Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, wijaya kusuma University, Surabaya City. The author's background in conducting this research is based on the problem that is often encountered in the research location, namely identifying the NTP of Bondowoso Regency. Farmer's Exchange Rate (NTP) is a proxy indicator or an indicator of the approach to the level of farmer welfare. NTP is a comparison between the price index received by farmers (It) and the price index paid by farmers (Ib). Then this study aims to formulate government policies in improving farmers' welfare, identify developments in farmers' income and calculate the products produced by farmers in exchange for products needed by farmers.

The analytical method used is descriptive analysis, namely analysis of qualitative and quantitative data, both primary and secondary data. Farmer's Exchange Rate (NTP) is calculated by the ratio / ratio formula between the Price Index Received by Farmers (Itn) and the Price Index Paid by Farmers (Ibn). The result of monitoring and analysis of rural prices in 23 sub-districts in Bondowoso district in 2021, Bondowoso district NTP increased by 3,4 % compared to 2020, from 107,75 to 111,13 in 2021. The increase in NTP in 2021. This is because the price index received by farmers has increased by 3,4 %. This was due to the increase in the price index of all sub-sectors, namely the food crops sub-sector by 1,52 %, the horticultural crops sub-sector by 8,69 %, the smallholder plantation sub-sector by 0,08 %, livestock by 0,53 %, and fisheries sub-sector by 0,08 %, livestock by 0,53 % and fisheries sub-sector by 1,52%, the horticultural crops sub-sector by 8,69 %, thus smallholder plantation sub-sector by 0.08 percent, livestock by 0.53 percent and fisheries sub-sector by 5.18 percent. The price index paid by farmers (Ib) consists of two groups, namely household consumption and the category of production costs and the formation of capital goods (BPPBM). Household consumption groups are divided into food groups and non-food groups. In 2021, the price index paid by farmers will increase by 3.16 percent compared to 2020, from 103.16 to 106.32. The increase in the price index paid by farmers was due to rising prices for household consumption and prices for production costs and the purchase of capital goods (BPPBM). The increase in the price index paid by farmers in the household consumption group was due to an increase in prices in the food group by 1.54% and non-food by 1.04 percent, as well as an increase in prices for production costs and additional capital goods (BPPBM) by 5.01 percent

Keywords: NTP, Ib, It, BPPBM, Itn, Ibn, *Indicator Proxy*

## ABSTRAK

Laporan ini berjudul “Analisis Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Bondowoso Tahun 2021” yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani dan fluktuasi harga komoditi pertanian. Laporan ini ditulis oleh Rudianto k. muama dari Program Studi Agribisnis Fakultas Pertas Universitas wijaya Kusuma Surabaya. Latar belakang penulis melakukan penelitian ini bertitik tolak dalam permasalahan yang sering ditemui dilokasi penelitian adalah mengidentifikasi NTP Kabupaten Bondowoso. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan *indicator proxy* atau indikator pendekatan terhadap tingkat kesejahteraan petani. NTP merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib). Kemudian penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani, mengidentifikasi perkembangan dalam pendapatan petani dan menghitung produk yang dihasilkan petani ditukar dengan produk yang dibutuhkan petani.

Metode analisis yang digunakan adalah Analisa Deskriptif, yaitu analisa terhadap data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, baik data primer maupun sekunder. Nilai Tukar Petani (NTP) dihitung dengan rumus nisbah/ratio antara Indeks Harga yang Diterima Petani (Itn) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ibn). Hasil pemantauan dan analisis harga-harga pedesaan di 23 kecamatan di kabupaten Bondowoso pada tahun 2021, NTP kabupaten Bondowoso naik sebesar 3,4 persen dibandingkan pada tahun 2020, yaitu dari dari 107,75 menjadi 111,18 pada tahun 2021 Kenaikan NTP pada tahun 2021 disebabkan indeks harga yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 3,4 persen. , hal ini disebabkan naiknya indeks harga dari semua sub-sektor yakni sub-sektor tanaman pangan sebesar 1,52 persen, sub-sektor tanaman hortikultura sebesar 8,69 persen, sub-sektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,08 persen, sub-sektor peternakan sebesar 0,53 persen dan sub-sektor perikanan sebesar 5,18 persen. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) terdiri dari dua golongan yakni konsumsi rumah tangga dan golongan biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM). Golongan konsumsi rumah tangga dibagi menjadi kelompok makanan dan kelompok non makanan. Pada tahun 2021 indeks harga yang dibayar petani naik sebesar 3,16 persen dibanding tahun 2020 yaitu dari 103,16 menjadi 106,32. Kenaikan indeks harga yang dibayar petani ini disebabkan naiknya harga pada konsumsi rumah tangga dan harga biaya produksi dan pembelian barang modal(BPPBM). Naiknya indeks harga yang dibayar petani pada kelompok konsumsi rumah tangga disebabkan naiknya harga pada kelompok makanan sebesar 1,54 % dan non makanan sebesar 1,04 persen, serta naiknya harga pada biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sebesar 5,01 persen.

Kata Kunci : NTP, Ib, It, BPPBM, Itn, Ibn, *Indicator Proxy*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudianto k. Muama

Npm : 18220018

Alamat : Dukuh kupang barat XXXII NO. 5-9, Kec Dukuh pakis, Kota Surabaya.

No telp/HP : 082199497802

Judul Laporan : Analisis Nilai Tukat Petani (NTP) Kabupaten Bondowoso Tahun 2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan laporan ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun analisis data yang tercantum sebagai bagian dari laporan ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Surabaya, februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Rudianto k. Muama

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas kasih dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan MBKM yang berjudul “Analisis Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Bondowoso Tahun 2021”.laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian pada program Strata-1 di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan MBKM ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak , karena itu penulis menucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Koesriwulandari, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Erna Hariyanti, MMA selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Univesitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Bapak Dr.Ir. Markus Patiung, MP. Sebagai dosen pembimbing I, atas bimbingan, saran, arahan, dan motivasi yang diberikan.
4. Ibu Dr.Ir. Rr. Nugrahini SW. M.Si sebagai dosen pembimbing II, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
6. Terimaksih kepada keluarga terkhususnya kedua orang tua yang selalu membeikan dukungan dalam Doa, dana dan motivasi.
7. Terimakasih kepada Tim Projeck Independent yang telah banyak membantu di lapangan dan juga dalam penulisan laporan ini.

8. Terimakasih juga kepada teman-teman semua yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga informasi dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Surabaya, Januari 2022

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Target/ Saran .....	5
1.5 Ruang Lingkup Kegiatan .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Pengertian Nilai Tukar Petani .....	7
2.2 Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Petani .....	11
2.2.1 Menjaga Ketersediaan Lahan Pertanian.....	15
2.2.2 Pemberian Subsidi dan Insentif .....	15
2.2.3 Kebijakan Perdagangan.....	16
2.2.4 Penyediaan Infrastruktur .....	16
2.3 Faktor – faktor Penentu Nilai Tukar Petani .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Metode Penentuan Lokasi dan Sasaran.....	21
3.2 Metode Penentuan Sampel Responden .....	21
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.4 Metode Analisis.....	23
BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH .....	27
4.1 Kondisi Geografis .....	27

BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	31
5.1 Perilaku Nilai Tukar Petani Kabupaten Bondowoso .....	31
5.2 Indeks Harga Diterima Petani (IT) .....	34
5.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani(IB) .....	36
5.4 Perbandingan Nilai Tujar Petani .....	40
5.5 Kelayakan Ekonomi Usahatani .....	42
5.6 Keberhasilan Pembangunan Pertanian Kabupaten Bondowoso .....	47
5.6.1 Identifikasi Permasalahan .....	47
5.6.2 Program Organisasi Perangkat Daerah .....	49
5.7 Kegiatan Perangkat Daerah.....	51
5.8 Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Dinas Peretanian .....	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 SARAN .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66

